



ที่ พณ ๐๓๐๙.๐๙/๐๓๗๕

ถึง สมาอุตสาหกรรมแห่งประเทศไทย

กรมการค้าต่างประเทศขอส่งสำเนาประกาศคณะกรรมการว่าด้วยมาตรการปกป้องขององค์การการค้าโลก ที่ G/SG/N/๘/IDN/๒๐/Suppl.๒ ลงวันที่ ๑๒ สิงหาคม ๒๕๖๗ แจ้งร่างผลการทบทวนเพื่อขยายเวลาการใช้มาตรการปกป้องจากการนำเข้าสินค้า Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles ที่เพิ่มขึ้น (Safeguard) ของสาธารณรัฐอินโดนีเซีย ภายใต้พิกัดอัตราศุลกากรรวมทั้งหมด ๑๒ พิกัด โดยจากข้อมูลสถิติในปัจจุบัน คาดว่าไทยจะได้รับยกเว้นจากการบังคับใช้มาตรการฯ ตามข้อ ๙.๑ ของความตกลงว่าด้วยมาตรการปกป้อง (WTO Agreement on Safeguards) เนื่องจากอินโดนีเซียมีปริมาณการนำเข้าสินค้านี้ต่ำกว่าจากไทยในสัดส่วนไม่เกินร้อยละ ๓ ของปริมาณนำเข้ารวม และไม่เกินร้อยละ ๙ สำหรับประเทศกำลังพัฒนา ทั้งนี้ สามารถดาวน์โหลดเอกสารประกาศคณะกรรมการฯ ดังกล่าว ได้จาก QR code ที่ปรากฏท้ายหนังสือฉบับนี้



กองปกป้องและตอบโต้ทางการค้า (กลุ่ม ๘)

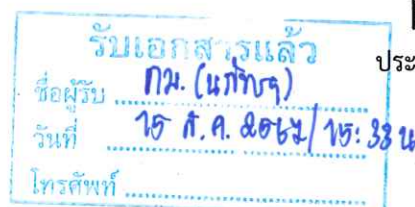
โทรศัพท์ ๐ ๒๕๔๗ ๔๗๔๒

โทรสาร ๐ ๒๕๔๗ ๔๗๔๑

ไปรษณีย์อิเล็กทรอนิกส์: tirdg8@gmail.com



ประกาศคณะกรรมการฯ





24 June 2024

(24-4665)

Page: 1/2

Committee on Safeguards

Original: English

**NOTIFICATION ON INITIATION OF INVESTIGATION PURSUANT TO
ARTICLE 7.2 AND ARTICLE 12.1(A) REGARDING THE
EXTENSION OF SAFEGUARD MEASURES**

INDONESIA

Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles

Supplement

The following communication, dated and received on 22 June 2024, is being circulated at the request of the delegation of Indonesia.

Pursuant to Article 7.2 and Article 12.1(a) of the WTO Agreement on Safeguards, the Republic of Indonesia hereby wishes to notify the Committee on Safeguards that the Indonesian Safeguards Committee (*Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia/KPPI*) hereinafter referred as "the Investigating Authority" has initiated an investigation on the extension of Safeguard Measures on importation of ceramic flags and paving, hearth or wall tiles under HS. Codes 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.23.91, 6907.23.92, 6907.23.93 and 6907.23.94.

1. THE DATE OF INITIATION OF SAFEGUARD INVESTIGATION

The investigation regarding the extension of the safeguard measures initiated on 21 June 2024.

2. PRODUCT UNDER INVESTIGATION

Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles under HS. Codes 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.23.91, 6907.23.92, 6907.23.93 and 6907.23.94.

**3. REFERENCE TO THE WTO DOCUMENT CONTAINING THE MOST RECENT
ARTICLE 12.1 (C) NOTIFICATION**

The WTO Document containing the most recent Article 12.1(c) notification is [G/SG/N/10/IDN/20/Suppl.3](#) - [G/SG/N/11/IDN/17/Suppl.2](#), dated 19 November 2021.

4. REASONS FOR INITIATION OF INVESTIGATION PROCEDURE

- (i) The Investigating Authority initiated an investigation on the extension of safeguard measures following an evaluation of the application documents filed by the Applicant, which constitutes a major proportion of the total domestic production of the subject goods in Indonesia.

- (ii) The non-confidential summary of the application can be found at the internet address below, following the link:
<https://kppi.kemendag.go.id/penyelidikan/penyelidikan-berjalan/perpanjangan-kedua-ubin-keramik>

5. POINT OF CONTACT FOR THE INVESTIGATION

The contact information of the Investigating Authority for correspondence is:

**INDONESIAN SAFEGUARDS COMMITTEE
(KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA/KPPI)**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Building I, 5th Floor, Jakarta 10110

Telephone / Facsimile: (6221) 385 7758

Email: kppi@kemendag.go.id

Website: <https://kppi.kemendag.go.id>

6. DEADLINES AND PROCEDURES TO PRESENT EVIDENCE AND VIEWS BY INTERESTED PARTIES

- (i) Those having substantial interest and wishing to be considered as interested parties in this investigation should submit written request not later than 1 July 2024. All submissions and request made by interested parties must be sent both in written letter and in electronic format, and must indicate the name, address, email address, telephone and fax number of the interested parties.
- (ii) In Accordance with article 3.1 WTO Agreement on Safeguard, the Investigating Authority will conduct a public hearing in order to provide opportunities for interested parties to present their evidence and views.
- (iii) The Public Hearing is scheduled to be held on Tuesday, 9 July 2024 at 10.00-12.00 am. All interested parties, who wish to participate in the hearing and all written evidence and views, should be submitted to the Investigating Authority not later than 1 July 2024. Registration on the day of the hearing will start at 09.00 am and only authorized representatives will have access to the hearing.
-



KPPPI

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia

Jalan M.J. Ridwan Rais No.5 Jakarta 10110 Telp. 021-3857758

Website: kppi.kemendag.go.id

**PENGUMUMAN
KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
NOMOR: 01/KPPI/PENG/06/2024**

**TENTANG
DIMULAINYA PENYELIDIKAN PERPANJANGAN TINDAKAN
PENGAMANAN PERDAGANGAN (SAFEGUARD MEASURES)
TERHADAP IMPOR BARANG "UBIN KERAMIK"**

Bersama ini diberitahukan bahwa Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) melakukan penyelidikan perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan terhadap impor barang **Ubin Keramik**. Penyelidikan tersebut dilakukan atas permohonan secara resmi dari Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) mewakili PT. Muliakeramik Indahraya, PT. Anwara Citramulia, Tbk., PT. Jui Shin Indonesia, PT. Angsa Daya, dan PT. Asri Pancawarna yang diajukan kepada KPPI pada tanggal 17 Mei 2024. ASAKI meminta KPPI untuk melakukan penyelidikan perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap impor barang **Ubin Keramik** dengan nomor *Harmonized System* (HS) 8 digit, yaitu 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.23.91, 6907.23.92, 6907.23.93, dan 6907.23.94 sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022. Alasan Pemohon meminta dilakukan penyelidikan perpanjangan karena Pemohon masih mengalami Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius dan masih memerlukan tambahan waktu untuk menyelesaikan program penyesuaian struktural secara optimal sebagaimana yang telah dijanjikan sebelumnya.

Setelah dilakukan penelitian atas permohonan dimaksud, KPPI memperoleh bukti awal yang mengindikasikan masih terjadinya Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius dan belum optimalnya realisasi penyesuaian struktural. Oleh karena itu, Pemohon masih membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan program penyesuaian struktural tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, maka KPPI menetapkan dimulainya (inisiasi) penyelidikan perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap impor barang **Ubin Keramik** sejak tanggal Pengumuman ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, KPPI mengundang semua pihak yang memiliki kepentingan (*interested parties*) untuk mendaftarkan diri selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2024 dan disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

Jl. M.J. Ridwan Rais No. 5, Gedung I, Lantai 5, Gambir, Jakarta Pusat 10110

Telp/Fax: (021) 3857758, E-mail: kppi@kemendag.go.id

Jakarta, 21 Juni 2024

Ketua

TTD

Fransiska Simanjuntak

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia



CERAMICS INDUSTRY CLUB OF ASEAN



ASOSIASI ANEKA INDUSTRI KERAMIK INDONESIA

**BUKTI AWAL PERMOHONAN
PENYELIDIKANDALAM RANGKA PERPANJANGAN
PENGENAAN**

**TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP IMPOR BARANGUBIN KERAMIK**

DENGAN NOMOR HS. 6907.21.91, HS. 6907.21.92,

HS. 6907.21.93, HS. 6907.21.94,

HS. 6907.22.91, HS. 6907.22.92,

HS. 6907.22.93, HS. 6907.22.94,

HS. 6907.23.91, HS. 6907.23.92,

HS. 6907.23.93, HS. 6907.23.94

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI ANEKA INDUSTRI KERAMIK INDONESIA (ASAKI)
TAHUN 2024**

A. UMUM

Sehubungan dengan akan berakhirnya penerapan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 156/PMK.010/2021 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Ubin Keramik dan mempertimbangkan masih banyaknya produk impor sejenis yang memberikan dampak terhadap terhambatnya pemulihan kerugian serius dan berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan penyesuaian struktural dalam upaya meningkatkan daya saing dengan produk impor sejenis.

Dalam hal ini, Asosiasi Aneka Keramik Indonesia mewakili 5 perusahaan yaitu Industri Dalam Negeri (IDN) ubin keramik, yaitu PT. Arwana Citramulia Tbk, PT. Muliakeramik Indahraya, PT. Jui Shin Indonesia, PT. Angsa Daya, dan PT. Asri Pancawarna, dengan ini mengajukan permohonan penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) guna dapat diterapkannya perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap impor barang ubin keramik.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) Tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama : Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), mewakili IDN ubin keramik, yaitu PT Arwana Citramulia Tbk, PT Muliakeramik Indahraya, PTJui Shin Indonesia, PT Angsa Daya, dan PT Asri Pancawarna.

Alamat : Menara Kadin Ground Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3
Jakarta 12950–Indonesia

Telp./Faks. : 021 – 5274212 / 021 – 5274667

E-mail : secretariat@asaki.or.id

Website : www.asaki.or.id

Contact Person : Edy Suyanto

Jabatan : Ketua Umum

Daftar nama dan alamat IDN yang diwakili Pemohon dalam permohonan ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : PT. Muliakeramik Indahraya
Alamat : Jalan Raya Tegal Gede, Lemahabang, Cikarang-Bekasi 17550
Email : shl@muliagroup.co.id
Telp/Fax : (021) 8935708 / (021) 8935709

2. Nama : PT. Arwana Citramulia Tbk
Alamat : Senta Niaga Puri Indah Blok T2/24 Kembangan Selatan 11610
Email : edy.suyanto@arwanacitra.com
Telp/Fax : 021-58302363 / 021-58302361

3. Nama : PT. Jui Shin Indonesia
Alamat : Kantor = Wisma 76 Lt.16 Jl. Letjen S Parman Kav. 76 Slipi 11410
Pabrik = Jl. Pulau Pini Kav. 60035 KIM II Mabar Medan, Sumatera Utara
Email : Fredychandra898@yahoo.co.id
Telp/Fax : (021) 53666602 / (021) 53666603

4. Nama : PT. Angsa Daya
Alamat : Jl. Mangga Dua Raya Blok F2 No. 3,4,5 Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730
Email : Leekokkeng57@gmail.com
Telp/Fax : (021) 6011606 / (021) 6011606

5. Nama : PT. Asri Pancawarna
Alamat : Jl. Interchange Cikampek Barat No. 6 Dawuan Tengah, Cikampek Karawang 41737
Email : andrea@indogress.com
Telp/Fax : 0264-310702/04/07/08 / 0264-8386305

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2023

PT MuliaKeramik IndahRaya, PT Arwana Citramulia, Tbk., PT Jui Shin Indonesia, PT Angsa Daya, dan PT Asri Pancawarna (Pemohon)	2.873.119	51,2%
Perusahaan lainnya yang menghasilkan barang sejenis (di luar pemohon)	2.735.325	48,8%
Produksi Nasional (produksi seluruh anggota ASAKI + non anggota ASAKI)	5.608.444	100%

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Total produksi Pemohon pada tahun 2022 adalah 51,2% terhadap total produksi nasional. Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi nasional (barang yang diajukan permohonan) di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Barang

Barang yang dimintakan perlindungan adalah Ubin dan paving, ubin perapian dan ubin dinding dari keramik, selain dari barang subpos 6907.30 dan 6907.40, yang area permukaan terluasnya dapat menutupi bujur sangkar dengan sisi 7 cm (tujuh centimeter) atau lebih, yang termasuk dalam pos tarif HS. 6907.21.91, HS. 6907.21.92, HS. 6907.21.93, HS. 6907.21.94, HS. 6907.22.91, HS. 6907.22.92, HS. 6907.22.93, HS. 6907.22.94, HS. 6907.23.91, HS. 6907.23.92, HS. 6907.23.93 dan HS. 6907.23.94 berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022.

2. Spesifikasi Barang

a. Barang Produksi Pemohon

Ubin keramik yang diproduksi Pemohon berdasarkan koefisien penyerapan air, adalah sebagai berikut:

- a) PT Asri Pancawarna: ubin keramik dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5% (Kelompok BIa).
- b) PT Jui Shin Indonesia:
 - (1) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5% (Kelompok BIa);
 - (2) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air melebihi 0,5% (Kelompok BIb - BIII).
- c) PT Angsa Daya:
 - (1) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5% (Kelompok BIa);
 - (2) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air melebihi 0,5% (Kelompok BIb - BIII).
- d) PT Muliakeramik Indahraya:
 - (1) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5% (Kelompok BIa);
 - (2) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air melebihi 0,5% (Kelompok BIb - BIII).
- e) PT Arwana CitramuliaTbk:
 - (1) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5% (Kelompok BIa);
 - (2) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air melebihi 0,5% (Kelompok BIb - BIII)

b. Barang Impor

- (1) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5% (Kelompok BIa);
- (2) ubin keramik dengan koefisien penyerapan air melebihi 0,5% (Kelompok BIb - BIII)

3. Kegunaan Barang

a) Barang Produksi Pemohon

Kegunaan ubin keramik adalah sebagai material penutup lantai dan dinding baik untuk di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

b) Barang Impor

Kegunaan ubin keramik adalah sebagai material penutup lantai dan dinding baik untuk di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

4. Bahan Baku

a. Barang Produksi Pemohon

Bahan baku dari ubin keramik adalah:

- (1) Untuk badan keramik: tanah liat (*clay*), pasir silika (*silica sand*), kalsium karbonat (*calcium carbonate*), *feldspar*, dan dolomit (*dolomite*).
- (2) Untuk pelapis keramik (glasir): *fritz*, tanah liat (*clay*), kaolin, pasir silika (*silica sand*), *dolomite*, *stain*, *feldspar*, dan *zirconium*.

b. Barang Impor

Bahan baku dari ubin keramik adalah:

- (1) Untuk badan keramik: tanah liat (*clay*), pasir silika (*silica sand*), kalsium karbonat (*calcium carbonate*), *feldspar*, dan dolomit (*dolomite*).
- (2) Untuk pelapis keramik (glasir): *fritz*, tanah liat (*clay*), kaolin, pasir silika (*silica sand*), *dolomite*, *stain*, *feldspar*, dan *zirconium*.

5. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Berdasarkan informasi sebagaimana dijelaskan pada angka 1, 2, 3, dan 4 di atas, Pemohon meyakini bahwa barang ubin keramik yang diproduksi oleh Pemohon merupakan **Barang Sejenis/Barang yang Secara Langsung Bersaing** dengan barang impor, karena **memiliki kesamaan dari karakteristik fisik, bahan baku dan kegunaannya barang produksi Pemohon dapat menggantikan barang impor.**

Beberapa contoh foto ubin GLAZED (baik produk domestic maupun import) :



Glazed tile
type Matt



Glazed tile type
Polished

Beberapa contoh foto ubin UNGLAZE (baik produk domestic maupun import) :



UnGlazed tile
(cream polos)



UnGlazed tile
(marble)

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan

HS	2021	2022	2023
Jumlah Impor (Ton)	1.517.347	1.346.015	1.406.506
Perubahan (%)		(11,29)	4,49
Trend (%)	-3,72%		
Produksi Nasional (index)	100	97	90
Impor Relatif (%)	24,38	22,35	25,08
Perubahan (%)		(8,31)	12,19
Trend Impor Relatif (%)	1,42		

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Dari tabel 2 di atas, selama periode 2021-2023 volume impor secara absolut menunjukkan penurunan 3,72%, tetapi secara relative import tetap menunjukkan trend kenaikan dengan angka 1,42%.

2. Pangsa Impor

Tabel 3: Pangsa Negara Asal Impor

Negara	2021		2022		2023	
	Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)
TIONGKOK	1.038.368	68,43	1.086.425	80,71	1.245,813	88,57
INDIA	307.984	20,30	222.113	16,50	121.755	8,66
VIETNAM	28.856	1,90	26.198	1,95	25.893	1,84
OTHER	142.138	9,37	11.279	0,84	13.045	0,93
Total	1.517.347	100,00	1.346.016	100,00	1.406.506	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Pangsa pasar tertinggi didominasi dari Negara Tiongkok dengan pertumbuhan yang meningkat semula 68,43% pada tahun 2021 terus meningkat menjadi 88,57% di tahun 2023. Sedangkan posisi pangsa pasar kedua ditempati Negara India dengan pertumbuhan yang terus menurun dari semula 20,30% di Tahun 2021 menjadi 8,66% di Tahun 2023. Sedangkan pangsa pasar Negara Vietnam relatif stabil di angka sekitar 1,84% sampai 1,90%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4: Indikator Kinerja Pemohon

Kinerja Nasional	UNIT	2021	2022	2023	Perubahan		Trend
					21-22	22-23	
Produksi	index	100	98	90	(2,42)	(7,31)	(4,90)
Penjualan Domestik	index	100	95	92	(5,08)	(3,60)	(4,34)
Produktifitas	index	100	96	92	(3,93)	(4,50)	(4,21)
Kapasitas terpakai	index	100	98	88	(2,39)	(9,62)	(6,08)
Keuntungan/(kerugian)	index	100	127	89	27,38	(29,94)	(5,53)
Tenaga kerja	index	100	102	99	1,56	(2,94)	(0,72)
Persediaan	index	100	135	138	35,39	2,15	17,60

Sumber: Pemohon

a. Produksi

Produksi mengalami penurunan sebesar 2,42% di Tahun 2022 dan 7,31% di Tahun 2023 dengan Trend tahun 2021 ke 2023 sebesar -4,90, hal ini disebabkan perusahaan menurunkan produksi karena apa yang sudah diproduksi tidak bisa terserap oleh pasar akibat sebagian pasar diisi oleh barang impor sehingga berimbas pada persediaan dan arus kas perusahaan.

b. Penjualan domestik

Penjualan mengalami penurunan sebesar 5,08% di Tahun 2022 dan 3,60% di Tahun 2023 dengan trend negatif 4,34, yang disebabkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan barang impor dan jumlahnya cukup besar membanjiri pasar lokal.

c. Produktivitas

Produktivitas mengalami penurunan sebesar 3,93% di Tahun 2022 dan 4,50% di Tahun 2023 dengan trend negatif 4,21, yang disebabkan perusahaan melakukan penurunan produksi yang tidak diimbangi dengan penurunan ternaga kerja.

d. Kapasitas Terpakai

Kapasitas terpakai (utilitas) mengalami penurunan sebesar 2,39% di Tahun 2022 dan 9,62% di Tahun 2023 dengan trend negatif 6,081, yang disebabkan perusahaan melakukan ekspansi penambahan kapasitas dalam rangka memenuhi komitmen struktural adjustment, namun justru produksi semakin menurun sehingga terjadi peningkatan idle kapasitas.

e. Keuntungan/Kerugian

Keuntungan mengalami pertumbuhan meningkat sebesar 27,38% di Tahun 2022 yang disebabkan pada periode tersebut terjadi COVID yang menyebabkan berkurangnya barang impor, sehingga perusahaan dapat menjual sebagian persediaan, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan keuntungan sebesar 29,94% yang disebabkan pasca COVID kondisi sudah normal sehingga Impor kembali membanjiri market lokal. Namun demikian selama periode 2021 – 2023 keuntungan mengalami trend negatif 5,53.

f. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja mengalami pertumbuhan meningkat sebesar 1,56% di Tahun 2022 yang disebabkan pada periode tersebut terjadi COVID yang menyebabkan berkurangnya barang impor, sehingga perusahaan dapat menjual stock namun pada tahun 2023 terjadi penurunan tenaga kerja sebesar 2,94% yang disebabkan pasca COVID kondisi sudah normal sehingga Impor kembali membanjiri market lokal. Sehingga perusahaan menurunkan produksi Namun demikian selama periode 2021 – 2023 jumlah tenaga kerja mengalami trend penurunan sebesar 0,72.

g. Persediaan

Selama periode tahun 2021 – 2023, persediaan pemohon mengalami kenaikan yang cukup besar. Di tahun 2021 persediaan mengalami kenaikan 35,39%, sedangkan di tahun 2023 mengalami kenaikan 2,15%. Sehingga secara trend tahun 2021 – 2023 mengalami kenaikan 17,60%

G. Pangsa Pasar

Tabel 5: Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik, Volume Impor,
Pangsa Pasar Pemohon dan Pangsa Pasar Impor

No	Indikator	Unit	2021	2022	2023	Perubahan		Trend
						21-22	22-23	
1	Konsumsi Nasional	index	100	95	91	(5,30)	(4,27)	(4,79)
2	Penjualan Domestik Industri Dalam Negeri	index	100	96	90	(3,66)	(6,48)	(5,08)
3	Jumlah Impor	index	1.517.347	1.346.016	1.406.506	(11,29)	4,49	(3,72)
4	Pangsa Pasar Domestik Industri Dalam Negeri	index	100	102	99	1,73	(2,31)	(0,31)
5	Pangsa Pasar Impor	index	100	94	102	(6,33)	9,16	1,12

Sumber: Kemenperin, Pemohon dan BPS, diolah

Konsumsi nasional mengalami penurunan sebesar 5,30% ditahun 2022 dan 4,27% di tahun 2023 dengan trend selama 2021-2023 negatif 4,79%.

Penjualan domestik industri dalam negeri penurunan 3,66% di tahun 2022 dan 6,48% di tahun 2023, dengan trend selama tahun 2021 – 2023 adalah -5,08%; dan pangsa pasar domestik industri dalam negeri mengalami trend menurun juga sebesar 0,31% di periode yang sama. Untuk jumlah barang impor, meskipun juga mengalami trend menurun sebesar 3,72% tetapi penurunan tersebut lebih kecil dibanding dengan trend penurunan penjualan domestik baik pemohon maupun non pemohon.

Pangsa pasar impor mengalami trend kenaikan 1,12% jauh lebih tinggi dibandingkan trend pangsa pasar domestik industri dalam negeri.

H. PENYESUAIAN STRUKTURAL

Sejak diberlakukannya BMTP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 156/PMK.010/2021 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Ubin Keramik, Pemohon telah melakukan beberapa penyesuaian stuktural sesuai dengan komitmen dalam rencana program yang tertuang dalam laporan hasil penyelidikan pengenaan BMTP terhadap impor barang ubin keramik, adapun status pelaksanaannya dapat digambarkan pada table berikut:

Tabel 6: Realisasi Pelaksanaan Penyesuaian Struktural

No.	Program Penyesuaian Struktural	Tahun Pertama (%) 2021	Tahun Kedua (%) 2022	Tahun Ketiga (%) 2023
PT. Muliakeramik Indahraya				
1	Menambah 2 mesin stove yang menggunakan bahan bakar biomass.	150 (3 unit)	150 (3 unit)	150 (3 unit)
2	Menurunkan tingkat material waste dalam proses produksi (dalam index penurunan).	35	43	38
3	Menurunkan sisa hasil produksi (reject) (dalam index penurunan).	56	57	49

No.	Program Penyesuaian Struktural	Tahun Pertama (%) 2021	Tahun Kedua (%) 2022	Tahun Ketiga (%) 2023
PT. Jui Shin Indonesia				
1	Melakukan penambangan bahan baku dan pemasangan mesin coal gas	100	100	100
2	Menambah channel distribution antara lain daerah Lampung, Solo, Pati, Tangerang, Malang dan Jember	25	25	50
3	Penambahan 3 line produksi	0	33,33	22,23
4	Pengembangan teknologi	50	50	0
5	Menggunakan automatic sortir grade agar lebih presisi	0	50	25
6	Mengembangkan proses produksi ubin keramik dengan menggunakan Lamina Tahunin Body untuk produk yang lain	100	100	100
No.	Program Penyesuaian Struktural	Tahun Pertama (%) 2021	Tahun Kedua (%) 2022	Tahun Ketiga (%) 2023
PT. Asri Pancawarna				
1	Pemakaian material yang lebih baik dan lebih stabil	100	100	100
2	Perubahan strategi wilayah pemasaran dengan cara melakukan kerja sama dengan pemilik brand diluar indogress dan decogress, antara lain crystal granite, marco, igress, bhineka, legacy, dan indostone dengan tujuan agar sentralisasi pasar granit terbesar tetap (Penambahan channel distribution di daerah Jabodetabek, Jawa Tengah, Sumatra, dan Sulawesi)	60	66	33
3	Penambahan teknologi baru yang lebih inovatif dan variatif	50	100	100
4	Perbaharui mesin produksi	50	100	100
5	Pembelian mesin dryer	0	0	0
6	Peningkatan kualitas ubin keramik jenis Bla yang diproduksi, dengan target kualitas ubin keramik KW-1 minimal 90% untuk semua ubin keramik yang diproduksi, dan menambah mesin detector untuk penyortiran ubin keramik di proses produksi	100	100	100
7	Penambahan kapasitas terpasang sebesar 97.000 ton	100	100	100
8	Pencarian riset dalam rangka efisiensi biaya	100	100	100

No.	Program Penyesuaian Struktural	Tahun Pertama (%) 2021	Tahun Kedua (%) 2022	Tahun Ketiga (%) 2023
PT. ARWANA CITRAMULIA, Tbk				
1	Penambahan perwakilan distributor di wilayah Aceh pada akhir tahun 2021 dan perwakilan distributor di beberapa wilayah Ambon, Papua Barat, dan Nias pada Tahun 2022, serta wilayah Bontang, dan Maluku Utara pada tahun 2023	100	100	100
2	Penambahan motif baru setiap bulan minimal sebanyak 10 motif pada tahun 2021 dan 2022.	100	100	100
3	Mengirimkan tim Research & Development ke pameran-pameran keramik terbaik dan terlengkap di dunia pada tahun 2021 dan 2022.	100	100	100
4	Penambahan system sorting packing keramik yang lebih otomatis sebanyak 2 Unit pada tahun 2022 dan 1 Unit pada tahun 2023.	100	100	100
5	Penambahan kapasitas Plant 5C di Mojokerto sebanyak 8 juta m2/tahun (Ukuran 60x60 cm).	100	100	100
No.	Program Penyesuaian Struktural	Tahun Pertama (%) 2021	Tahun Kedua (%) 2022	Tahun Ketiga (%) 2023
PT. ANGSA DAYA				
1	Penambahan channel distribution di daerah Banda Aceh, Bengkulu, NTB, NTT, Singkawang, Palangkaraya, Manado, Ambon dan Jayapura	0	25	100
2	Peningkatan kualitas SDM, dengan mengirimkan tenaga kerja keluar negeri untuk melakukan pelatihan teknologi keramik, mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri untuk melakukan pelatihan di perusahaan	50	50	50
3	Pemasangan pipa untuk mesin horizontal dryer, dan akan membeli alat deteksi pemakaian gas dan listrik	100	100	100
4	Pembelian mesin digital printing dan press	100	100	100
5	Penambahan kapasitas terpasang sebesar 15.000 m2 per hari	100	100	100

Sumber: bukti awal pemohon & monitoring

Adapun nilai persentase pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. PT. MULIAKERAMIK INDAH RAYA

Penyesuaian Struktural Tahun 2021 – 2023 (periode kedua):

1. Perusahaan akan menurunkan rejection rate produksi pada tahun 2021 – 2023 sebesar 40% dibandingkan tahun 2018.
Perusahaan telah menyelesaikan komitmen penyesuaian struktural tersebut di atas dengan baik.
2. Perusahaan akan menurunkan waste material produksi pada tahun 2021 - 2023 sebesar 40% dibandingkan tahun 2018.
Perusahaan telah menyelesaikan komitmen penyesuaian struktural tersebut di atas dengan baik.
3. Perusahaan akan menambah unit mesin stove yang dapat mengurangi biaya energi gas bumi.
Perusahaan telah menyelesaikan komitmen penyesuaian struktural tersebut di atas dengan baik.

Penyesuaian Struktural Tahun 2024 – 2026 (periode ketiga):

Perusahaan akan menggunakan biomasa dengan jumlah meningkat 10% per tahun dari tahun pemakaian tahun 2023 sebagai baseline.

B. PT. ARWANA CITRAMULIA, Tbk

Penyesuaian Struktural Tahun 2021 – 2023 (periode kedua):

1. Penambahan perwakilan distributor 2023 dan tahun 2024 dialihkan ke Baturaja, Karawang, Wonogiri dan Kupang.
2. Penambahan motif sudah dilakukan sesuai dengan target.
3. Rencana pengiriman tim RnD ke pameran pameran internasional terhambat karena adanya pandemic COVID di tahun 2020 hingga 2022.
4. Penambahan sorting packing di tahun 2020 – 2022 sudah tercapai sesuai target.
5. Penambahan kapasitas di Plant C Mojokerto juga sudah terpenuhi sesuai dengan target.
6. Secara keseluruhan, penyesuaian struktural sudah mencapai 90%.

C. PT. JUI SHIN INDONESIA

Penyesuaian Struktural Tahun 2021 – 2023 (periode kedua):

1. Melakukan penambangan bahan baku dan pemasangan mesin coal gas sudah selesai dilakukan.
2. Menambah channel distribusi juga sudah selesai dilakukan sesuai dengan target.
3. Penambahan line produksi sudah mencapai 77,6%.
4. Pengembangan teknologi dalam proses produksi juga sudah dilakukan. Dan sudah mencapai 100%.

5. Penggunaan automatic sorting grade juga dimulai prosesnya. Dan saat ini sudah mencapai 75%.
6. Mengembangkan proses produksi dengan menggunakan teknologi lamina sudah 100% berhasil.
7. Secara keseluruhan, penyesuaian struktural sudah mencapai 88,42%.

D. PT. ASRI PANCAWARNA

Penyesuaian Struktural Tahun 2021 – 2023 (periode kedua):

1. Sejak tahun 2018 Perusahaan telah melakukan review pemakaian material serta telah menggunakan alternatif material yang lebih baik dan lebih stabil, dengan milling kontinyu body sehingga planarity lebih stabil, dan sudah tercapai 100%.
2. Pada tahun 2021, faktor sulitnya perpanjangan SNI Import membuat banyak importir produksi di perusahaan, namun hanya bisa di beberapa proses saja. Kemudian tahun 2022 dan 2023, issue perpanjangan SNI import kembali normal sehingga memicu semakin menurunnya OEM.
3. Pada tahun 2021 Perusahaan telah menambah beberapa teknologi baru yang dapat menghasilkan barang yaitu dengan melakukan inovasi efek baru untuk menghasilkan produk yang lebih baik penampilannya.
4. Perusahaan telah melakukan pemasangan teknologi baru untuk pengganti Table Roller yang tujuannya agar proses lebih cepat, dan melakukan perubahan cycle kiln shg produksi menjadi lebih banyak.
5. Perusahaan tidak jadi melakukan pembelian tetapi memodifikasi dryer untuk efisiensi secara kuantitas dan kualitas. Perusahaan menemukan bahwa ada metode engineering mechanical yang lebih baik pada dryer dan bisa meningkatkan efisiensi kerja sesuai dengan target.
6. Perusahaan telah memasang pipa di proses pembakaran sehingga dapat menurunkan angka reject hingga ke level minimum.
7. Perusahaan telah melakukan penambahan kapasitas terpasang dimana pada tahun 2021 sebesar 109.985 ton, tahun 2022 sebesar 141.630 ton, tahun 2023 sebesar 124.892 ton (sudah diatas 97.000 ton).
8. Pada tahun 2021 perusahaan melakukan riset efisiensi listrik. Pada tahun 2022 melakukan efisiensi penggunaan listrik di Ballmill dan polishing. Serta memanfaatkan limbah dalam reformulasi body.
9. Secara keseluruhan, penyesuaian struktural sudah mencapai 83,28%.

E. PT. ANGSA DAYA

Penyesuaian Struktural Tahun 2021 – 2023 (periode kedua):

1. Penambahan channel distribusi di tahun kedua mencapai 25%, dan di periode perpanjangan ketiga sudah mencapai 100%.

2. Peningkatan keahlian tim internal dengan pengiriman keluar negeri maupun mendatangkan tenaga ahli dari luar, masih belum dicapai sepenuhnya karena kendala pandemic Covid yang tidak memungkinkan perusahaan untuk merealisasikannya.
3. Pemasangan pipa untuk horizontal dryer dan pembelian alat deteksi gas dan listrik sudah selesai dieksekusi dan sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan target
4. Pembelian mesin digital printing dan press juga sudah dilakukan 100%
5. Penambahan kapasitas juga sudah selesai dilakukan sesuai target.
6. Secara keseluruhan, penyesuaian struktural sudah mencapai 85,60%

Total pencapaian penyesuaian struktural pemohon adalah 89,5%, dan hal itu adalah sudah merupakan usaha yang sangat sulit bagi pemohon, khususnya komitmen untuk ekspansi kapasitas yang sudah direalisasikan. Tetapi pengaruh derasnya barang impor sungguh sangat menyulitkan pemohon, sehingga beberapa investasi yang nilainya cukup besar akhirnya menjadi bermasalah. Berdasarkan hal tersebut, para Pemohon minta dengan sangat agar perpanjangan pengenaan tindakan pengaman perdagangan ini bisa dipenuhi.

H. PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN


Sehubungan dengan belum pulihnya kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang diderita Pemohon dari tahun 2020-2023 sebagaimana diuraikan pada tabel 4 (indikator kinerja) serta masih belum selesainya penyesuaian struktural sebagaimana diuraikan pada tabel 6, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperpanjang pengenaan BMTP terhadap importasi barang impor ubin keramik HS. 6907.21.91, HS. 6907.21.92, HS. 6907.21.93, HS. 6907.21.94, HS. 6907.22.91, HS. 6907.22.92, HS. 6907.22.93, HS. 6907.22.94, HS. 6907.23.91, HS. 6907.23.92, HS. 6907.23.93, HS. 6907.23.94.

I. KESEDIAAN UNTUK BEKERJASAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang impor ubin keramik.

Jakarta, 12 Juni 2024

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)



ASOSIASI ANEKA INDUSTRI KERAMIK INDONESIA
INDONESIAN CERAMIC INDUSTRY ASSOCIATION
ASAKI

Edy Suyanto
Ketua Umum

Lampiran Daftar Importir dan Eksportir dari negara pengespor

1. Nama dan Alamat Importir

NO	NAMA IMPORTIR	ALAMAT
1	TRUST TRADING	CV JL. RAYA SUKOMANUNGGAL JAYA RUKO SATELIT TOWN SQUARE BLOK A NO.14-15 SURABAYA
2	TRUST TRADING INDONESIA	PT JL. RAYA SUKOMANUNGGAL JAYA RUKO SATELIT TOWN SQUARE BLOK A NO.14-15 SURABAYA
3	CAHAYA LESTARI PERMAI ABADI	PT JL. PERCETAKAN NEGARA NO.C 253 RT.001/006, RAWASARI, CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT
4	INDO MAKMUR SENTOSA	CV JL. MADIO SANTOSO NO.112 LK.XIV, PULO BRAYAN DARAT I, MEDAN TIMUR, MEDAN SUMUT
5	CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK	PT JL. DAAN MOGOT RAYA NO. 234 RT.004 RW.05, DURI KEPA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
6	SEHATI BINTANG INDONESIA	PT JL. MANGGA DUA RAYA RUKO GRAND BOUTIQUE BLOK A NO.12, JAKARTA UTARA
7	GRAHA CITRA PRATAMA	PT JL. PINANGSIA RAYA NO 66 I RT003/005 KEL PINANGSIA KEC TAMANSARI JAKARTA
8	INTI SUKSES MANDIRI	CV JL. TIMOR COMP. CENTER POINT NO.H/20, GANG BUNTU, MEDAN TIMUR, SUMATERA UT
9	PALMA CONTE MAS	PT JL. DAAN MOGOT ALDIRON 121-L RT.006/005, KEL. DURI KEPA, KEC.KEBON JERUK, JAKARTA
10	NIRO CERAMIC SALES INDONESIA	PT JL. RAYA MERCEDES KP PABUARAN RT 002 RW 007, CICALAS, GUNUNG PUTRI, BOGOR
11	ABEY ABADI SUKSES	PT KENJERAN 475-481 RUKO FIRA 51 BLOK D-22 GADING TAMBAKSARI SURABAYA
12	ALTADESI PRIMA CITRA	PT JL. RAYA PEJUANGAN NO.1 KEDOYA CENTER BLOK D10 KEBUN JERUK-KEBON JERUK
13	ALUMINDO CIPTA PERSADA	PT JL. LANBAU LIO BARU NO.08 RT.05/05 LEUWINUTUG CITEUREUP,
14	AMEGA UNIVERSAL INDONESIA	PT KAWASAN PUSAT NIAGA TERPADU JL. DAAN MOGOT KM19, 6 BLOK GG NO.8V TANGE
15	ANDIKAPRATAMA SENTOSA	PT JL. WASPADA NO. 86 SURABAYA
16	ANEKA KURNIA INDAH	PT RUKO MEGA GROSIR CEMPAKA MAS BLOK MI-59, JAKARTA PUSAT
17	ANEKA MAJU BERSAMA LESTARI	PT JL. PERCETAKAN NEGARA NO.C253, RT.001/006 KEL RAWASARI, KEC.CEMPAKA PUTIH, JAKPUS
18	ANUGERAH	CV JL. KEBANGKITAN NASIONAL NO.3 RT.005RW.002 KEL.SRIWEDARI, KEC.LAWEYAN, SOLO
19	ANUGRAH PUTRA FAJAR	PT JL. MANGGA BESAR RAYA NO 2 K-L MAPHAR TAMAN SARI JAKBAR 11160
20	BANGUN GLOBALINDO PERKASA	PT JL. RIAU NO. 26, KAMPUNG BARU, SENAPELAN, PEKANBARU-RIAU, INDONESIA

Sumber: BPS

2. Nama dan alamat eksportir/produsen di negara pengespor.

NO	NAMA PEMASOK	ALAMAT	NEGARA
1	ASIA RICHWAY INDUSTRIAL LIMITED	UNIT A 2/F TRUST TOWER 68 JOHNSTON ROAD WANCHI HK	HK
2	SYSTEM SPA	VIA GHIAROLLA VECCHIA 73 FIORANNO MODENESSE ITALY	Italia
3	VETRICERAMICI SPA	VIA I MAGGIO 35 48010 CASOLA VALSENIO RA	Italia
4	WACKER CHEMIE AG	HANNES-SEIDEL-PLATZ 4 81737 MUENCHEN	Jerman
5	WHITE HORSE CERAMIC INDUSTRIES	SDN BHD PLO 464 JALAN GANGSA, ZONE II PASIR GUDANG	Malaysia
6	SURFACE PROJECT PTE LTD.	105 EUNOS AVE 3 SINGAPORE 409836 SINGAPORE	Singapura
7	TRACE LOGISTICS, S.A.	POLIND.PUIGTIO, CARRER 8 MACANET DELA SELVA 17412	Spain
8	CHU-PANG BUILDING MATERIAL INC.	1F, NO.542, SEC.1, WEN HSING ROAD, TAICHUNG CITY, TA	Taiwan
9	THAI CERAMIC CO., LTD.	1 SIAM CEMENT ROAD, BANGSUE, BANGKOK 10800	Thailand
10	ASIAN FANTIS INDUSTRY CO., LIMITED	UNIT D 3/F THOMSON COMMERCIAL BUILDING 8 THOMSON	Tiongkok
11	BARANA INTERNATIONAL LTD.	FLAT 13A, NIULANQIAN BUILDING, MINZHI ROAD, BAOAN	Tiongkok
12	BEIJING RIVERLAND INTERNATIONAL CO., LTD.	B3005 DONGYU BLDG NO 1A SHUGUANG XILI CHAOYANG DIS	Tiongkok
13	DONGGUAN CITY WONDERFUL CERAMICS	TANGXIA VILLAGE, GAOBU TOWN, DONGGUAN CITY, GUANGDONG	Tiongkok
14	DREAMTEK INTERNATIONAL CORPORATION	4F, NO. 287, NIOU-PU RD., 30091 HSINCHU CITY, TAIWAN	Tiongkok
15	DURABLE PRAISE OVERSEAS LIMITED	RM07 36/F BAIHUA PLAZA 33, ZUMIAO CHANCHENG FOSHAN	Tiongkok
16	EUROKNIGHT BUILDING MATERIAL CO., LTD.	4/F, NO. 27, BAOTA ROAD, CHANGCHENG, DISTRICT, FOSHAN	Tiongkok
17	FLORINA INDUSTRY CO., LIMITED	BUILDING #1, GETIANFANG 64 (1506 CREATIVE CITY), F	Tiongkok
18	FOSHAN ARTIST CERAMIC CO., LTD.	FLOOR 20, BUILDING T8, SMART CITY, JIHUA1 ROAD, CHINA	Tiongkok
19	ZHAOQING AOMILONG BUILDING MATERIAL CO.,	JINTAO INDUSTRIAL PARK, JINJI TOWN, GAOYO, GUANGDO	Tiongkok
21	TAICERA ENTERPRISE COMPANY	GODAU INDUSTRIAL ZONE, PHUOC THAI VILLAGE LONG THAN	Vietnam
22	WHITE HORSE CERAMIC INDUSTRIES (VIETNAM)	STREET 2A, MY XUAN A INDUSTRIAL PARK, MY XUAN WARD	Vietnam

Sumber: BPS

3. Nama Asosiasi Importir

: Gabungan Importir Seluruh Nasional Indonesia (GINSI)
 Jl. Raya Kelapa Nias LC1 no. 17, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 Telp/Hp Sekretariat: 081385240045
 Email: bpdginsidki@ginsi-dki.com



Committee on Safeguards

**NOTIFICATION UNDER ARTICLE 12.1(B) OF THE AGREEMENT ON
SAFEGUARDS ON FINDING A SERIOUS INJURY OR THREAT
THEREOF CAUSED BY INCREASED IMPORTS**

INDONESIA

Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles

Supplement

The following communication, dated and received on 9 August 2024, is being circulated at the request of the delegation of Indonesia.

Pursuant to Article 7.2 and Article 12.1(b) of the WTO Agreement on Safeguards, the Government of the Republic of Indonesia, hereby notifies the Committee on Safeguards of the investigation findings concerning the extension of a safeguard measure against the importation of Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles.

1 EVIDENCE THAT THE SAFEGUARD MEASURE CONTINUES TO BE NECESSARY TO PREVENT OR REMEDY SERIOUS INJURY OR THREAT THEREOF AND THAT THE INDUSTRY CONCERNED IS ADJUSTING

The Government of the Republic of Indonesia initiated an investigation on the extension of a safeguard measure on 21 June 2024 ([G/SG/N/6/IDN/28/Suppl.2](#)). The scope of the investigation was to decide whether the safeguard measure should be extended or not.

To determine whether the safeguard measure continues to be necessary to prevent or remedy serious injury or threat thereof and whether the industry is adjusting, the Investigating Authority (*Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia/KPPI*) undertook a comprehensive analysis of a broad set of data from multiple sources: the evidence provided by the Applicant's member industries in their questionnaire replies and written submissions, the information provided by interested parties (importers, exporters, and other interested parties) in their written submissions, as well as information available to the Investigating Authority including statistical databases and relevant publications.

1.1 Economic performance of the Applicant

To assess the economic performance of the Applicant, the developments of imports, and other relevant data included in its assessment, the Investigating Authority assessed the data for the period 2021-2023 ("the investigation period").

Description	Unit	Year			Changes (%)		Trend (%)
		2021	2022	2023	21-22	22-23	21-23
Production	Index	100	98	91	(2.21)	(7.44)	(4.86)
Domestic Sales	Index	100	95	92	(5.08)	(3.60)	(4.34)
Productivity	Index	100	96	92	(3.97)	(4.26)	(4.11)
Utilization Capacity	Index	100	98	86	(2.21)	(12.42)	(7.46)
Profit	Index	100	113	75	12.90	(33.45)	(13.32)
Employment	Index	100	102	98	1.84	(3.32)	(0.78)
Inventory	Index	100	135	139	35.26	3.12	18.10

Source: Verification Result

- a) During the period of 2021-2023, domestic sales experienced a downward trend of 4.34%. Along with the downward trend in domestic sales, the Applicant's production also experienced a downward trend of 4.86%, due to in 2023 the Applicant has not been able to increase their production and sales significantly. Meanwhile, the domestic market is still flooded with imported goods.
- b) During the period of 2021-2023, inventory experienced an increasing trend of 18.10%. This was due to the trend of domestic sales and production experiencing a decline. In 2022, inventory increased by 35.26% compared to 2021, from 100 index points to 135 index points. Subsequently in 2023, inventory increased by 3.12% compared to 2022, from 135 index points to 139 index points.
- c) During the investigation period, the Applicant's productivity experienced a downward trend of 4.11%. This was due to a greater decline in the trend of production volume compare to the trend of employment with amount 4.86% and 0.78% respectively. In 2022, the Applicant's productivity decreased by 3.97% compared to 2021, and in 2023 the Applicant's productivity continue decreased by 4.26% compared to 2022.
- d) Domestic sales experienced a downward trend of 4.34% during the investigation period. In 2022, domestic sales decreased by 5.08% compared to 2021, from 100 index points to 95 index points. In 2023, domestic sales continue decreased by 3.60% compared to 2022. The decline in domestic sales caused a decrease in profits during 2021-2023 with a trend of 13.32%.

Description	Unit	Year			Changes (%)		Trend (%)
		2021	2022	2023	21-22	22-23	21-23
National Consumption	Index	100	95	91	(5.34)	(4.28)	(4.81)
Market Share of Imports	Index	100	89	92	(6.49)	9.14	1.03
Market Share of Domestic Industries	Index	100	102	99	1.78	(2.30)	(0.28)

Source: Verification Result

During the investigation period, the imports market share increased with a trend of 1.03%. This effect to the domestic industry market share decreasing with a trend of 0.28%. The decline in the domestic industry market share also occurred in 2023 compared to 2022, which was 2.30%. On the other hand, the import market share increased by 9.14% in the same year.

1.2 Evidence that the industry concerned is adjusting

The domestic industry has conducted adjustment plans aiming at increasing its product innovation, installing new machinery production, and increasing employment skills. The realization of the structural adjustment program that has been carried out by the Applicant is as follows:

Description	Target	Realization
The Structural Adjustment Program	100%	90.10%

Source: Verification Result

Thus far, the structural adjustments program has been realized with an average of 90.10%. Therefore, the Applicant still needs time to complete the entire structural adjustment program.

2 INFORMATION ON WHETHER THERE IS AN ABSOLUTE INCREASE IN IMPORTS OR AN INCREASE IN IMPORTS RELATIVE TO DOMESTIC PRODUCTION

Description	Unit	Year			Changes (%)		Trend (%)
		2021	2022	2023	21-222	22-23	21-23
Volume of Imports	Ton	1,520,658	1,346,053	1,406,265	(11.48)	4.47	(3.83)
National Production	Index	100	97	90	(3.2)	(6.9)	(5.1)
Imports Relative to National Production	Index	100	91	92	(8.51)	12.17	1.30

Source: Statistics Indonesia, and Verification Result

Based on the table above, imports in absolute terms decreased with a trend of 3.83%, however in 2023 the volume of imports increased by 4.47% compared to 2022. Furthermore, the imports in relative terms to the national production experienced an increase during the period of 2021-2023, with trend of 1.30%.

3 PRECISE DESCRIPTION OF THE PRODUCT INVOLVED

The Subject Goods under investigation is "Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles" under HS Codes 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.23.91, 6907.23.92, 6907.23.93 and 6907.23.94 under Indonesia Customs Tariff Book (BTKI) 2022.

4 IF THE FINAL MEASURE IS EXTENDED, A MEMBER IS ENCOURAGED TO PROVIDE A WRITTEN DESCRIPTION OF ANY PART OF THE IMPORTED PRODUCT THAT WILL NO LONGER BE SUBJECT TO THE MEASURE

Not applicable at this stage.

5 DESCRIPTION OF THE PROPOSED MEASURE

The proposed measure is in the form of a specific duty.

6 PROPOSED DATE OF INTRODUCTION OF THE MEASURE

The proposed extension of the safeguard measure expected into effect on 18 November 2024.

7 EXPECTED DURATION OF THE MEASURE

The expected duration of the proposed extension of the safeguard measure is two years.

8 PROPOSED DATE FOR THE REVIEW

Not Applicable.

9 EXPECTED TIMETABLE FOR PROGRESSIVE LIBERALIZATION OF THE MEASURE

The measure will continue being progressively liberalized, at regular intervals, at the beginning of each period of application as follows:

Period	Safeguard Duty
1 st Year (18 November 2024 - 17 November 2025)	12.72%
2 nd Year (18 November 2025 - 17 November 2026)	12.43%

10 IF THE NOTIFICATION RELATES ONLY TO A FINDING OF SERIOUS INJURY OR THREAT THEREOF, AND DOES NOT RELATE TO A DECISION TO APPLY OR EXTEND A SAFEGUARD MEASURE

Pursuant to Article 7.2 and Article 12.1(b) of the WTO Agreement on Safeguards, The Government of the Republic of Indonesia hereby notifies the investigation findings concerning the extension of safeguard measures against the importation of Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles. This notification is made only for the findings of the investigation. Once the decision to extend the safeguard measure is made, it will be notified under Article 12.1(c) of the Agreement on Safeguards.

11 INFORMATION RELATING TO THE EXTENSION OF A SAFEGUARD MEASURE

11.1 Evidence that the industry concerned is adjusting and that the safeguard measure continues to be necessary to prevent or remedy threat of serious injury

Based on the explanation provided in item 1.1 and 1.2 above, it can be concluded as follows:

- The Applicant's economic performance shows a threat of serious injury as evidenced by the downward trend in several indicators such as production volume, domestic sales volume, capacity utilization, productivity, profit, and the number of employment as well as an increase in inventory.
- The Applicant has carried out several structural adjustment programs as stated in the initial investigation (original case). However, the Applicant still needs additional time to be able to complete the structural adjustment optimally.

It is considered that the necessary conditions within the scope of the Agreement have been met for the extension of the safeguard measure applied against the import of the product under investigation. The removal of an existing measure would jeopardize the continuity of the prosperity of industry and would make the industry enter the serious injury phase.

11.2 Reference to the WTO document that notified the initial application of the measure

Pursuant to Article 12.1(c) of the WTO Agreement on Safeguards, on 5 October 2018, the Government of the Republic of Indonesia notified the Committee on Safeguards regarding the decision to impose safeguard measures on the imports of Ceramic flags and paving, hearth or wall tiles ([G/SG/N/10/IDN/20/Suppl.1](#) - [G/SG/N/11/IDN/17](#)).

11.3 Duration of the measure from initial application till the date at which it will be extended

The initial definitive safeguard measure is imposed for 3 years, from 12 October 2018 until 11 October 2021 and has been extended for 3 years from 18 November 2021 until 17 November 2024. The extension of the safeguard measure is proposed to be imposed for another 2 years, from 18 November 2024 until 17 November 2026.

11.4 Precise description of the measure in place prior to the date of extension

The notification of the prior extension measure was circulated on 19 November 2021 under document number [G/SG/N/10/IDN/20/Suppl.3](#) - [G/SG/N/11/IDN/17/Suppl.2](#).

12 INFORMATION RELATING TO EXPORTING MEMBERS THE MAJOR EXPORTING MEMBERS OF IMPORTS OF THE PRODUCT INVOLVED

The main exporting countries of the product concerned are People's Republic of China and India.

Exporting Countries	2023	
	Volume (Ton)	Share of Imports (%)
People's Republic of China	1,245,576	88.57
India	121,747	8.66
Others	38,942	2.77

Source: Statistics Indonesia

12.1 If there are any exporting Members to which the measure does not apply for any reason other than the application of Article 9.1, the names of such exporting Members and reasons for non-application of the measure

Not applicable at this stage.

13 INVITATION OF CONSULTATIONS

Members who have a substantial interest in the Subject Goods shall submit a written request of consultation within a period of 7 days from the date of circulation of this notification. All written requests must be sent both in a written letter and in electronic format and must indicate the name, address, e-mail address, phone, and fax number of the Members.

In accordance with Article 12.3 WTO Agreement on Safeguards the Government of the Republic of Indonesia is open for consultation in order to provide opportunities for those Members, consultation is scheduled to be held virtually.

The contact information for correspondence is:

DIRECTORATE OF WORLD TRADE ORGANIZATION NEGOTIATIONS, MINISTRY OF TRADE

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Building 2, 9th Floor, Jakarta 10110

Phone: (62-21) 3840139

Fax: (62-21) 3840139

E-mail: dit.multilateral.ppi@kemendag.go.id

14 MEMBERS ARE ENCOURAGED TO ATTACH, IN AN ELECTRONIC FORM, PUBLICLY AVAILABLE DOCUMENT(S) CONTAINING THE RELEVANT DECISION(S) MADE BY THE COMPETENT AUTHORITY

The non-confidential version of the Final Report of this investigation can be found on the website of the Indonesian Safeguard Committee: <https://kpqi.kemendag.go.id/penyelidikan/penyelidikan-berjalan>